

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL AYAH  
KARYA ANDREA HIRATADAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA  
DI KELAS XI SMA**

Oleh: Nurkholis  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[olieskoles91@gmail.com](mailto:olieskoles91@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik,(2) nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, dan (3) skenario pembelajaran nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini pada pendidikan karakter yang berbentuk nilai-nilai kebaikan dan skenario pembelajarannya di Kelas XI SMA. Teknik penyajian hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik informal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Ayah* terdiri dari: (a) tema: kasih sayang dan cinta seorang ayah terhadap anak, (b) tokoh dan penokohan: Sabar merupakan tokoh utama dengan watak penyabar, pekerja keras, kreatif, cerdas, periang, baik hati, setia, dan lugu, dengan beberapa tokoh tambahan yang mendukung, yaitu Amiru (Zorro), Ukun, Tamat, dan Toharun, (c) alur: alur campuran, (d) latar tempat: Beranda Rumah, Markas Pertemuan Buruh, Rumah Amirza, Kampung Nira, Warung Kopi, Kampung Belantik, Kios Elektronik, Sekolah, Pusat Kota, Stasiun Radio, Tanjung Pandan, Kantor Gadai, Pantai Barat, Ruang Sidang, dan Dermaga, latar waktu: pagi, siang, sore, malam, senin, dan february, dan latar sosial: kehidupan penduduk Nira, kepercayaan kampong Belantik, tingkah anak SMA, kebiasaan orang yang menghadiri persidangan, dan kekaguman sang juruantar terhadap sosok Sabari, dan (e) sudut pandang: persona ketiga serba tahu, (2) nilai pendidikan karakter novel *Ayah* meliputi: nilai religius, jujur, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif senang bersahabat atau proaktif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan tanggung jawab, (3) Skenario pembelajaran novel *Ayah* Karya Andrea Hirata di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dengan tahap pendahuluan guru mengkondisikan keadaan siswa agar siap untuk menerima materi pelajaran yang akan disampaikan, lalu pada tahap inti guru menerangkan materi tentang unsur-unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, kemudian guru meminta para siswa untuk mendiskusikannya, dalam tahap penutup guru merefleksi kegiatan pembelajaran sastra yang terdapat dalam novel untuk membangun karakter siswa.

**Kata kunci:** Nilai Pendidikan Karakter, Novel *Ayah*, Skenario Pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Sastra merupakan sebuah hasil pemikiran manusia yang imajinatif dan kreatif serta merupakan sebuah hasil interpretasi dari kehidupan manusia itu sendiri yang berbentuk bahasa. Walaupun sering disebut dengan karya fiksi,

tetapi tidak serta merta hanyalah fiksi belaka. Sastra yang disebut karya sastra tersebut di dalamnya menyangkut tentang kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dinamika-dinamika kehidupan banyak tersaji di dalam sebuah karya sastra, yaitu mengenai sosial, politik, ekonomi, budaya, religius, dan sebagainya.

Wellek dan Warren (1989: 14) menyatakan bahwa sastra diterapkan pada seni sastra, yaitu sastra sebagai karya sastra yang imajinatif. Sastra yang imajinatif memiliki manfaat dan menghibur penikmat sastra. Sastra juga menampilkan keindahan dan mengajarkan sesuatu tentang kehidupan. Dari pendapat tersebut, diungkapkan bahwa sastra merupakan bentuk senikeindahan yang imajinatif serta menampilkan suatu gambaran kehidupan yang dijadikan sebagai pembelajaran.

Karya sastra berbentuk novel tersebut diciptakan tidak hanya untuk dijadikan sebagai hiburan melainkan dijadikan sebagai pembelajaran. Dalam sebuah novel, pengarang banyak sekali memunculkan fenomena-fenomena kehidupan yang mengacu kepada nilai-nilai kebaikan serta kebalikannya. Sebagai catatan bahwa fenomena negatif yang dimunculkan oleh pengarang dalam sebuah novel bertujuan untuk dijadikan sebagai pertimbangan dari yang buruk untuk memilih yang baik dengan cara memunculkan keduanya sebagai pembelajaran yang lebih kompleks.

Dalam kaitanya dengan pembelajaran, novel dijadikan sebagai media dan bahan ajar oleh guru. Novel sebagai bahan pembelajaran ini merupakan apresiasi yang utama adalah siswa termotivasi untuk membaca sehingga dari kegiatan membaca peserta didik dapat mengambil nilai-nilai kebaikan yang ada didalam novel. Peranan membaca sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan manusia. Membaca merupakan proses berpikir dan bernalar atau sebagai proses pengolahan bahasa untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang tertulis (Sukirno, 2009: 2). Dengan membaca, manusia dapat memperoleh pengetahuan yang sangat berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Setiap pribadi dalam kehidupan nyata memiliki potensi menjadi pribadi yang baik atau menjadi pribadi yang buruk dan menentukan pilihan hidup untuk menjadi seseorang yang berkarakter dan menjalani kehidupan dengan memegang teguh nilai-nilai kebaikan dan bermoral atau sebaliknya. Tentunya setiap manusia ingin menjadi pribadi yang memegang teguh nilai kebaikan dan menjunjung moral sehingga menjadi pribadi yang berkarakter.

Karakter bukanlah sesuatu yang didapatkan secara genetik, karakter merupakan hasil dari belajar dan membutuhkan proses untuk memilikinya. Seseorang dikatakan berkarakter apabila ia mampu menerapkan nilai-nilai kebaikan dan moral dalam kehidupannya. Perkembangan karakter pada setiap individu dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nature*) dan faktor sosialisasi dan lingkungan (*nature*) (Muslich, 2014: 96).

Pendidikan, sebagai usaha dan kegiatan manusia dewasa terhadap manusia yang belum dewasa, bertujuan untuk menggali potensi-potensi tersebut agar menjadi aktual dan dapat dikembangkan. Dengan begitu, pendidikan adalah alat untuk memberikan rangsangan agar potensi manusia tersebut berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan. Saat ini pemerintah melalui Kemendikbud mengamanatkan kepada seluruh institusional kelembagaan pendidikan untuk menerapkan pendidikan berbasis karakter, Dewasa ini berkembang tuntutan untuk perubahan kurikulum pendidikan yang mengedepankan perlunya membangun karakter bangsa. Hal ini didasarkan pada fakta dan persepsi masyarakat tentang menurunnya kualitas sikap dan moral anak-anak atau generasi muda.

Pendidikan karakter yang memuat nilai-nilai kebaikan dapat ditanamkan oleh guru kepada siswa melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi sastra. Guru dapat menggunakan novel sebagai bahan pembelajaran yang mampu menyampaikan dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan dan kepada siswa dengan cara yang menyenangkan dan tidak menggurui. Siswa dilatih agar mampu meresapi nilai-nilai kebaikan dan moral dalam novel yang diapresiasi

dan mampu mempraktikkannya dalam kehidupannya agar terbentuk pribadi yang berkarakter. Pembelajaran karakter melalui novel yang utama adalah siswa berlatih menafsirkan pesan-pesan yang disampaikan pengarang dalam bentuk bahasa. Siswa belajar mengapresiasi dengan menggunakan fikiran, perasaan dan melibatkan daya imajinasinya.

Salah satu novel yang bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran yang memuat banyak nilai kebaikan adalah novel karya Andrea Hirata yang berjudul *Ayah* berkisah tentang sebuah persahabatan dan kekonyolan. Tentu tali persahabatan ini tidak lepas dari Sabari, Tamat, dan Ukun. Sewaktu masih SMA, mereka bertingkah aneh dan berbuat onar bersama. Hal tersebut menjadikan hidup mereka penuh dengan dramatik tersendiri. Persahabatan yang pada akhirnya membuat Tamat dan Ukun rela mengelilingi Sumatera untuk mencari Zorro dan Lena agar temannya (Sabari) tidak menjadi gila. Bermodalkan tekad, dan surat-surat dari temannya serta sahabat pena Lena, kedua sahabat itu menginjakkan kaki dari Aceh sampai ujung terjauh Sumatera. Harapan mereka adalah ingin sahabatnya kembali seperti waktu masih muda, kembali cerita seperti dulu lagi.

Hubungan antartokoh dalam novel sangat erat. Selain itu, cerita yang disajikan juga sangat menarik bagi pembaca sehingga dapat memacu untuk lebih mengetahui kelanjutan cerita dalam novel tersebut. Kegigihan dan kesabaran serta kerja keras empat sahabat sangat jelas dituangkan dalam novel *Ayah*.

Permasalahan yang dikaji adalah Bagaimanakah unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata? Bagaimanakah nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata? Dan Bagaimanakah skenario pembelajaran nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata di SMA? Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah tersebut, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, dan mendeskripsikan skenario

pembelajaran nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata di SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* Karya Andrea Hirata. Fokus penelitian ini pada pendidikan karakter yang berbentuk nilai-nilai kebaikan dan skenario pembelajarannya di Kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kertas pencatat data yang digunakan untuk mencatat data nilai-nilai moral. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik informal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam novel *Ayah* Karya Andrea Hirata yang penulis teliti, (1) unsur intrinsik meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang, (2) nilai pendidikan karakter yang meliputi nilai religius, jujur, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif senang bersahabat atau proaktif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan tanggungjawab, dan (3) Skenario Pembelajarannya di SMA. Berikut penulis sajikan data-data yang merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang penulis ulas dalam pembahasan data.

### **1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ayah* Karya Andrea Hirata**

Unsur intrinsik novel *Ayah* Karya Andrea Hirata mencakup lima aspek, yaitu: (a) tema novel *Ayah* adalah kasih sayang dan cinta seorang ayah terhadap anak, (b) tokoh utama novel ini adalah Sabari, Amiru (Zorro), Ukun, Tamat, dan Toharun, (c) berdasarkan kriteria urutan waktu, novel *Ayah* mengalami alur campuran, (d) unsur latar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: latar tempat: Beranda Rumah, Markas Pertemuan Buruh, Rumah Amirza, Kampung Nira,

Warung Kopi, Kampung Belantik, Kios Elektronik, Sekolah, Pusat Kota, Stasiun Radio, Tanjung Pandan, Kantor Gadai, Pantai Barat, Ruang Sidang, dan Dermaga; latar waktu: pagi, siang, sore, malam, senin, dan february; latar sosial: kehidupan penduduk Nira, kepercayaan kampung Belantik, tingkah anak SMA, kebiasaan orang yang menghadiri persidangan, dan kekaguman sang juruantar terhadap sosok Sabari, dan (e) sudut pandang dalam novel *Ayah*, pengarang menggunakan pusat pengisahan persona ketiga serba tahu.

## **2. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ayah Karya Andrea Hirata***

Nilai pendidikan karakter novel *Ayah Karya Andrea Hirata* meliputi: nilai religius, jujur, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingintahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif senang bersahabat atau proaktif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab.

## **3. Skenario pembelajaran novel *Ayah Karya Andrea Hirata* dalam pembelajaran sastra di SMA.**

Skenario pembelajaran novel *Ayah Karya Andrea Hirata* cocok untuk diajarkan di SMA. Novel *Ayah* dapat dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran novel khususnya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Pemilihan bahan pembelajaran juga harus diperhatikan oleh seorang guru baik dari sudut bahasa, latar belakang budaya, dan psikologi. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas. Skenario pembelajaran sastra di SMA terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Estándar kompetensinya adalah memahami berbagai hikayat, novel terjemahan. Kompetensi dasarnya adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan. Langkah-langkah pembelajaran nilai pendidikan karakter pada novel *Ayah Karya Andrea Hirata* berfokus pada aspek membaca. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra, dan buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Evaluasi diberikan dalam bentuk aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ayah Karya* Andrea Hirata mencakup lima aspek, yaitu (a) tema: kasih sayang dan cinta seorang ayah terhadap anak, (b) tokoh dan penokohan: Sabari merupakan tokoh utama dengan watak penyabar, pekerja keras, kreatif, cerdas, periang, baik hati, setia, dan lugu, dengan beberapa tokoh tambahan yang mendukung, yaitu Amiru (Zorro), Ukun, Tamat, dan Toharun, (c) alur: alur campuran, (d) latar tempat: Beranda Rumah, Markas Pertemuan Buruh, Rumah Amirza, Kampung Nira, Warung Kopi, Kampung Belantik, Kios Elektronik, Sekolah, Pusat Kota, Stasiun Radio, Tanjung Pandan, Kantor Gadai, Pantai Barat, Ruang Sidang, dan Dermaga, latar waktu: pagi, siang, sore, malam, senin, dan february, dan latar sosial: kehidupan penduduk Nira, kepercayaan kampong Belantik, tingkah anak SMA, kebiasaan orang yang menghadiri persidangan, dan kekaguman sang juruantar terhadap sosok Sabari, dan (e) sudut pandang: persona ketiga serba tahu.

Novel *Ayah Karya* Andrea Hirata mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang tercermin pada tokoh-tokoh dalam novel tersebut. Nilai pendidikan karakter meliputi: nilai religius, jujur, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif senang bersahabat atau proaktif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan tanggung jawab.

Skenario pembelajaran novel *Ayah Karya* Andrea Hirata di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dengan tahap pendahuluan guru mengkondisikan keadaan siswa agar siap untuk menerima materi pelajaran yang akan disampaikan, lalu pada tahap inti guru menerangkan materi tentang unsur-unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, kemudian guru meminta para siswa untuk mendiskusikannya, dalam tahap penutup guru merefleksi kegiatan pembelajaran sastra yang terdapat dalam novel untuk membangun karakter siswa.

Berdasarkan simpulan tersebut, penulis ajukan beberapa saran, yaitu (a) bagi guru, melalui pembelajaran sastra di SMA, sebaiknya guru tidak hanya memberikan pengetahuan tentang sastra, tetapi juga harus memasukan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya, sehingga siswa dapat memahami dengan baik dengan harapan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus menyediakan fasilitas berupa karya sastra seperti novel atau lainnya di perpustakaan sekolah, sehingga siswa termotifasi dan dapat dengan mudah untuk membacanya, (2) bagi siswa, hendaknya lebih giat lagi dalam membaca karya sastra khususnya novel. Selain novel *Ayah* karya Andrea Hirata, banyak novel-novel yang mengandung nilai karakter seperti: *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Surat Kecil untuk Tuhan*, dan *Anak Negeri*. Dengan membaca, siswa dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak, dan (3) bagi pembaca, penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih mudah memahami novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Selain itu, pembaca juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam menganalisis karya sastra serta dapat mengambil ilmu dan manfaatnya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hirata, Andrea. 2015. *Ayah*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Muslich, Masnur. 2014. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Welek, Rene dan Werren, Austin. 1989. *Teori Kesuastraan*. Jakarta: Gramedia